

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Dapat digunakan peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian dan merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2011).

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif desain yang digunakan adalah *correlation analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Dalam penelitian cross sectional, variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur dan dikumpulkan secara simultan, sesaat atau satu kali saja dalam satu waktu (waktu yang bersamaan), dan tidak ada *follow-up* (Setiadi, 2013 : 69)

Penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Faenkel & Wallen, 2008:328) Sejalan dengan ini, Menurut Yatim Rianto yang dikutip oleh Nurul Zahriah, mengatakan bahwa penelitian korelasi adalah penelitian

yang menghubungkan variable satu dengan variable satu lainnya atau lebih. Penelitian ini memiliki beberapa karakteristik, diantaranya :

1. Menghubungkan dua variable atau lebih.
2. Besarnya hubungan didasarkan pada koefisien korelasi.
3. Dalam melihat hubungan tidak melakukan manipulasi sebagaimana dalam penelitian eksperimental.
4. Datanya bersifat deskriptif.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *Cross Sectional* yaitu jenis menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independent dan data variabel dependent hanya satu kali pada saat itu (Nursalam,2011).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Sugiyono (2011:61) populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Menurut Margono (2010:118), populasi adalah suatu data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Margono (2012) mengemukakan bahwa suatu populasi bagi suatu penelitian harus dibedakan kedalam sifat berikut ini:

- a. Populasi yang bersifat homogen, yaitu populasi yang unsur-unsurnya memiliki sifat yang sama. Misalnya, seorang dokter yang akan melihat golongan darah seseorang, maka ia cukup mengambil setetes darah saja. Dokter itu tidak perlu satu botol, sebab setetes dan sebotol darah hasilnya akan sama saja.
- b. Populasi yang bersifat heterogen, yaitu populasi yang unsur-unsurnya memiliki sifat atau keadaan yang bervariasi, sehingga perlu ditetapkan batas-batasnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat dengan sikap penggunaan alat pelindung diri: Masker di masyarakat Air Hitam Samarinda yaitu sebanyak 14.991 penduduk.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Teknik sampling dalam pengambilan data ini menggunakan *Purposive Sampling*.

Untuk menentukan besarnya sampel peneliti menggunakan rumus slovin (Notoatmodjo, 2010) :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

n = besar sample

N = besar populasi

d = presisi tingkat ketepatan yang di inginkan (0,1/ 0,05)

Dalam penelitian ini, jumlah populasi (N) adalah 14.991 masyarakat, dalam presisi tingkat ketepatan 10% atau $d = 0,1$, sehingga besar sample penelitian ini dapat di ketahui melalui rumus diatas, maka dapat dihitung :

$$n = \frac{14.991}{1 + 14.991 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{14.991}{1 + 14.991 (0,01)}$$

$$n = \frac{14.991}{1 + 149,91}$$

$$n = \frac{14.991}{150,91}$$

$$n = 99,33$$

$$n = 100$$

Jadi, besar sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 99,33 akan tetapi setelah dibulatkan maka, $n = 100$. Sehingga didapatkan jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 100 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purpose sampling , dimana Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008).

Cara pengambilan sampel dengan purpose sampling dimana penyebarannya nya melalui google form disebarakan melalui kelurahan ke masyarakat air hitam samarinda ulu.

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum sebagai objek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang di teliti (Nursalam, 2011). Adapun kriteria inklusinya adalah :

- 1) Bersedia menjadi responden.
- 2) Merupakan masyarakat yang berdomisili di daerah Kelurahan Air Hitam.
- 3) Masyarakat yang terpilih menjadi responden bisa baca tulis.
- 4) Sering beraktifitas keluar rumah.
- 5) Orang yang dominan dalam keluarga tersebut (ibu, bapak atau anak yang sudah berumur 17 tahun keatas).

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan objek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2011). Kriteria eksklusi dalam penelitian adalah:

- 1) Tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Bukan merupakan warga Kelurahan Air Hitam
- 3) Berusia kurang 17 tahun.
- 4) Tidak bisa membaca dan menulis
- 5) Hanya berdiam diri dirumah saja.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan Maret. Lokasi

penelitian ini dilakukan di daerah Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu. Penelitian ini akan dilaksanakan selama satu bulan yaitu dari bulan Maret-April 2021.

Penelitian bulan Maret dengan menghubungi Lurah dan memulai mengunjungi masyarakat yang bersangkutan untuk melakukan penelitian dengan membagikan link google form.

D. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2012), Definisi Operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik. Definisi operasional dari masing-masing variabel sebagai berikut.

Sedangkan menurut Nursalam (2011), variable yang telah didefinisikan perlu didefinisikan secara oprasional, sebab setiap istilah (variable) dapat diartikan secara berbeda-beda oleh orang yang berlainan. Penelitian adalah proses komunikasi, komunikasi memerlukan akurasi bahasa agar tidak menimbulkan perbedaan pengertian antar orang dan orang lain dapat mengulangi penelitian tersebut. Jadi definisi operasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi dan

replikasi. Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati tersebut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|---|--|--|--|---------|
| Independen: Pengetahuan | Menganalisis informasi yang mendorong masyarakat untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) : Masker di kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu | Kuesioner skala Likert dengan jumlah pernyataan 16 butir 1 = Selalu 2 = Sering 3 = Kadang - Kadang 4 = Jarang 5= Tidak Perna | Jika data yang berdistribusi normal, 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang Dengan titik potong - Mean = 71,63 | Ordinal |
| Dependen : Perilaku Penggunaan APD : Masker | Menggali karakteristik responden terhadap tindakan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) : Masker di Kelurahan Air Hitam Samarinda Ulu | Kuesioner skala likert dengan jumlah pertanyaan 14 butir 1 = Selalu | Jika data yang berdistribusi normal, 3 = baik 2 = cukup | Ordinal |

| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| | | 2 = Sering 3 = Kadang – Kadang 4 = Jarang 5= Tidak Pernah | 1 = kurang Dengan titik potong - Mean = 51,35 | |
|--|--|--|---|--|

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Saryono dan Anggraeni, 2013).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data berupa angket. Angket adalah suatu cara pengumpulan data satu penelitian mengenai suatu yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak). Angket selalu berbentuk formulir yang berisikan pertanyaan question. Maka angket sering disebut Quesioner (Notoatmodjo, 2010).

Pengambilan data dilakukan secara random menggunakan link google form yang disebarakan melalui whatsapp kepada 100 responden di Kelurahan Air Hitam Samarinda Ulu.

Adapun kuesioner terdiri dari:

1. Bagian A

Bagian ini memberikan informasi tentang identitas/ karakteristik responden antara lain: kode responden, usia, jenis kelamin, tempat tinggal, pendidikan terakhir, dan RT ke berapa.

2. Bagian B

Kuesioner B berupa pernyataan mengenai Menggali Pengetahuan Responden terdiri dari item dengan menggunakan skala Likert. Dari item pernyataan ada pernyataan favourable dan pernyataan unfavourable.

Tabel 3.2 instrumen penelitian kuesioner B

| Instrument Pengetahuan Penggunaan Alat Pelindung Diri : Masker | Nomor Butir Pernyataan | |
|---|-----------------------------|-------------------|
| | Favorable | Unfavorable |
| Menganalisis informasi yang mendorong masyarakat untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) : Masker | 1,2,3,7,8,9,10, 12,15,17 | 4,5,6,11,13,14,16 |

Pilihlah jawaban pada pedoman kuesioner adalah berupa pernyataan tertutup dengan 2 alternatif jawaban yaitu ya dan tidak. Masing-masing jawaban memiliki skor 1–5 . Jenis pernyataan kepuasan terdiri dari pernyataan *favourable* dengan penilaian jika

menjawab sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, ragu-ragu diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1. Pernyataan *unfavourable* dengan penilaian jika menjawab sangat setuju diberi skor 1, setuju diberi skor 2, ragu-ragu diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 4, dan sangat tidak setuju diberi skor 5.

Hasil pengukuran dari 16 item pertanyaan mempunyai yang kemudian akan dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu perilaku baik, dan perilaku buruk. Hasil pengukuran ditentukan dengan menggunakan nilai mean. Didapatkan rentan kategori :

- a. Pengetahuan baik bila skor > 71
- b. Pengetahuan buruk bila skor < 71

3. Bagian C

Kuesioner C berupa pernyataan mengenai Menggali Perilaku Responden terdiri dari item dengan menggunakan skala Likert. Dari item pernyataan ada pernyataan *favourable* dan pernyataan *unfavourable*.

Tabel 3.3 instrumen penelitian kuesioner C

| Instrument | Nomor Butir Pernyataan | |
|--|------------------------|-------------|
| | Favorable | Unfavorable |
| Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri : Masker | | |
| Persepsi responden terhadap tindakan dan | 1,2,3,4,5,6,7,8, | 9,13 |

| | | |
|------------------------|----------------|--|
| penggunaan Alat | 10,11,12,14,15 | |
| Pelindung Diri (APD) : | ,16 | |
| Masker | | |

Pilihlah jawaban pada pedoman kuesioner adalah berupa pernyataan tertutup dengan 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Masing-masing jawaban memiliki skor 1-5. Jenis pernyataan perilaku terdiri dari pernyataan *favourable* dengan penilaian jika menjawab Sangat setuju = 5 setuju = 4 ragu-ragu = 3 tidak setuju = 2 Sangat tidak setuju = 1. Pernyataan *unfavourable* dengan penilaian jika menjawab Sangat tidak setuju = 5 tidak setuju = 4 ragu-ragu = 3 setuju = 2 sangat setuju = 1.

Hasil pengukuran dari 16 item pertanyaan mempunyai yang kemudian akan dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu perilaku baik, dan perilaku buruk. Hasil pengukuran ditentukan dengan menggunakan nilai mean. Didapatkan rentan kategori :

F. Uji Faliditas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba sedikit 30 orang (Notoatmodjo, 2010)

Menurut Arikunto (2013: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur maka perlu diuji, dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor nilai kuesioner. Uji validitas dihitung dengan rumus korelasi *product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi

\sum_x : Jumlah Skor Item

\sum_Y : Jumlah Skor Total (seluruh item)

N : Jumlah Responden

Dengan derajat kebebasan (*degree of freedom/ df = n-2*)

Keputusan Uji:

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya pernyataan tersebut valid

Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya pernyataan tersebut tidak valid

Uji validitas akan diuji coba kepada 30 responden di Kelurahan Air Hitam Samarinda Ulu.

Tabel 3.4 Hasil uji validitas

| Variabel | Pernyataan | Hasil Uji | | Interprestasi Hasil Uji |
|-------------|------------|-----------|---------|----------------------------|
| | | R Hitung | R Tabel | |
| Perilaku | No. 1 | ,568 | 0,361 | Valid |
| | No. 2 | ,615 | 0,361 | Valid |
| | No. 3 | ,699 | 0,361 | Valid |
| | No. 4 | ,633 | 0,361 | Valid |
| | No. 5 | ,666 | 0,361 | Valid |
| | No.6 | ,553 | 0,361 | Valid |
| | No.7 | ,615 | 0,361 | Valid |
| | No.8 | ,431 | 0,361 | Tidak |
| | No.9 | ,386 | 0,361 | Tidak |
| | No.10 | ,663 | 0,361 | Valid |
| | No.11 | ,711 | 0,361 | Valid |
| | No.12 | ,663 | 0,361 | Valid |
| | No. 13 | ,409 | 0,361 | Valid |
| | No.14 | ,466 | 0,361 | Valid |
| | No.15 | ,466 | 0,361 | Valid |
| | No.16 | ,649 | 0,361 | Valid |
| Pengatahuan | No. 1 | ,887 | 0,361 | Valid |
| | No. 2 | ,887 | 0,361 | Valid |
| | No. 3 | ,898 | 0,361 | Valid |

| | | | | |
|--|--------|-------|-------|-------------|
| | No. 4 | ,545 | 0,361 | Valid |
| | No. 5 | ,887 | 0,361 | Valid |
| | No. 6 | ,363 | 0,361 | Valid |
| | No. 7 | ,742 | 0,361 | Valid |
| | No. 8 | ,887 | 0,361 | Tidak |
| | No. 9 | ,886 | 0,361 | Tidak |
| | No. 10 | ,772 | 0,361 | Valid |
| | No. 11 | -,411 | 0,361 | Tidak Valid |
| | No. 12 | ,898 | 0,361 | Valid |
| | No. 13 | ,399 | 0,361 | Valid |
| | No. 14 | ,584 | 0,361 | Valid |
| | No. 15 | ,458 | 0,361 | Valid |
| | No. 16 | ,419 | 0,361 | Valid |
| | No. 17 | ,772 | 0,361 | Valid |

2. Uji Reabilitas

Setelah mengukur validitas, maka perlu mengukur reliabilitas data. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hasil pengukuran konsisten atau tetap bila dilakukan pengukuran berulang (konsistensi, akurasi dan presisi) (Saryono dan Anggraeni, 2013).

Pada pengujian reabilitas pada kuesioner menggunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas instrumen

k = Jumlah soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Jumlah varians total

Uji Reabilitas dinyatakan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha. Hasil uji reliabilitas $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan reliabel. Suatu variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha ≥ 0.60 .

Setelah dilakukan analisis maka di dapatkan sebuah hasil yaitu 0,91, maka semua pernyataan yang dianalisis dengan metode Alpha Cronbach adalah reliabel.

Tabel 3.5 Hasil Analisis Reliabilitas

| Variabel | Hasil Analisis | Keterangan |
|-------------|----------------|---|
| Pengetahuan | 0,91 | Reliabel dengan derajat reliabilitas tinggi |
| Perilaku | 0,83 | Reliabel dengan derajat reliabilitas tinggi |

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan pada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang di perlukan dalam

penelitian (Nursalam,2003). Pengumpulan data ini berdasarkan cara memperolehnya. Menurut Riwidikdo, (2007). Data ini terdiri dari :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung di ambil dari objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi atau kesimpulan fakta yang di kumpulkan secara langsung pada saat berlangsungnya penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah . dengan pengambilan data dari responden langsung yang diambil menggunakan kuesioner melalui google form.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Data penelitian ini diperoleh dari jurnal, artikel dan laporan Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu.

H. Teknik Analisa Data

Analisis data bertujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam statistika, informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis.

1. Pengolahan Data

a. Metode Pengolahan Data

Analisa data merupakan pengelompokan dan tabulasi data berdasarkan variable dan jenis responden, penyajian data pada setiap variable yang diteliti, menghitung data untuk menjawab rumusan masalah dan menghitung data untuk menguji hipotesis

yang telah dibuat (Sugiono, 2015).

Analisa data dilakukan setelah data terkumpul semua. Data dianalisis melalui tahap-tahap editing, skoring, tabulating dan entry data (Notoatmodji, 2012) :

- 1) Editing merupakan kegiatan cek data dan memperbaiki isi instrumen. Pemeriksaan kembali data yang telah dikumpulkan dan memasukkan data – data responden penelitian kedalam dokumen berdasarkan variabel yang diteliti.
- 2) Skoring adalah pemberian nilai pada masing-masing jawaban yang dipilih responden sesuai kriteria instrumen. Dalam penelitian ini pemberian skoring pada masing-masing item, pada pernyataan favourable yang menjawab sangat setuju 5, setuju 4, ragu-ragu 3, tidak setuju 2 sangat tidak setuju 1. Dan untuk pernyataan unfavourable yang menjawab sangat setuju 1, setuju 2, ragu-ragu 3, tidak setuju 4, sangat tidak setuju 5.
- 3) Coding adalah mengubah data menjadi angka atau kode untuk mempermudah pengelompokan data.

2. Analisa Data

Menurut Notoadmodjo (2010) analisa dat dibedakan menjadi :

a. Analisa univariate

Analisis *univariat* yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Tujuan analisis ini

adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Bentuk tergantung pada jenis datanya (Notoadmodjo, 2010). Setiap variabel independen dan variabel dependen pada penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mean, median, dan persentase.

1) Rata-rata hitung (mean) dapat dihitung dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} : Mean (data tunggal)

$\sum x_i$: Jumlah tiap data

n : Jumlah data

$$\bar{x} = \frac{\sum(t_i \cdot x_i)}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{x} : mean (data tunggal)

t_i : titik tengah

f_i : frekuensi

$(t_i \cdot x_i)$: Jumlah frekuensi

2) Nilai tengah (median) dengan rumus :

$$M_e = B_0 + p \left(\frac{\frac{1}{2n} - If}{f} \right)$$

Keterangan :

M_e : Nilai median

- B_0 : Batas bawah kelas sebelum nilai median
- p : Panjang kelas nilai median
- n : Jumlah data
- f : Banyaknya frekuensi kelas median
- if :Jumlah dari semua frekuensi kumulatif sebelum kelas

3) Persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

- P : Presentase yang dicari
- F : frekuensi jawaban sampel untuk setiap pertanyaan
- N : jumlah keseluruhan sampel

4) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak normal dengan menggunakan uji kolmogorov –smirnov untuk sampel yang banyak (lebih dari 50 responden) (dahlan 2014).

Untuk mengetahui set data memiliki distribusi normal atau tidak dengan dua metode, yaitu *metode deskriptif* dan *metode analitis*. (Sopyudin, edisi 4)

Dalam penelitian ini, setelah dilakukan uji normalitas didapatkan hasil $0,047 > 0,05$ untuk variabel pengetahuan dan untuk variabel perilaku didapatkan hasil $0,051 > 0,05$ sehingga

data berdistribusi normal dan dalam pengkategorian menggunakan mean.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi responden serta untuk mendeskripsikan masing-masing variabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pearson product moment. Korelasi pearson digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung yang berskala interval atau rasio (parametrik) yang dalam SPSS disebut scale. Asumsi dalam korelasi Pearson, data harus berdistribusi normal, dimana Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun).

Rumus pearson product moment sebagai berikut:

rumus korelasi *product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi

\sum_x : variabel pertama

$\sum Y$: variable kedua

N : Jumlah Responden

1) Dasar keputusan dalam analisis korelasi pearson

Ada tiga cara yang sanggup kita gunakan sebagai anutan atau dasar pengambilan keputusan dalam analisis hubungan bivariate pearson ini yaitu pertama dengan melihat nilai signifikansi Sig. (2-tailed). Kedua membandingkan nilai r hitung (Pearson Correlations) dengan nilai r tabel product moment. Ketiga yaitu dengan melihat tanda bintang (*) yang terdapat pada output kegiatan SPSS.

I. Jalannya Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini meliputi pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian

Pembuatan penelitian dimulai dari proposal dilaksanakan pada bulan Maret 2020, berkonsultasi dengan pembimbing proposal dan pengurusan izin di tempat yaitu di Air Hitam Samarinda.

2. Pembuatan kuesioner

Pembuatan kuesioner untuk uji validitas dan reabilitas dilakukan pada masyarakat di Air Putih Samarinda dengan menggunakan *Google Form*.

3. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner

pada responden. Peneliti memberikan penjelasan tentang tata cara pengisian kuesioner serta menjelaskan tentang maksud penelitian. Lalu memberikan link google form.

4. Pengumpulan data

Pengumpulan data berkaitan dengan hubungan pengetahuan dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) : masker di Kelurahan Air Hitam Samarinda Ulu.

Melakukan pengumpulan data penelitian di daerah Kota Samarinda pada bulan April – Mei 2021. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Samarinda sebanyak 100 responden. Pembagian kuesioner kepada responden dilakukan oleh peneliti melalui media *google form* yang didalam kuesioner tersebut telah diberikan arahan bagaimana cara mengisi kuesioner tersebut, tidak lupa penulis memberikan motivasi bahwa penelitian ini untuk kepentingan ilmiah dan berguna untuk kepentingan masyarakat luas dan responden sendiri. Hal ini dimaksudkan agar responden benar-benar menjawab dengan jujur setiap pertanyaan

5. Pemeriksaan kuesioner

Pemeriksaan kelengkapan kuesioner yang telah diisi oleh responden tidak ditemukan kesalahan dan semua kuesioner diisi dengan baik.

6. Pengelompokkan data

Data yang terkumpul dikelompokkan menurut variabel yang telah

ditentukan sebelumnya.

7. Pengolahan data

Dari data yang ada kemudian dianalisis dengan menggunakan analisa statistik dengan menggunakan SPSS.

J. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penelitian mengajukan permohonan izin kepada Kelurahan Air Hitam Samarinda Ulu untuk mendapatkan persetujuan. Kemudian kepada responden yang diteliti dengan menekankan pada masalah etika. Menurut Nursalam (2008), prinsip-prinsip dalam pertimbangan etika meliputi:

1. *Informed consent*

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden yang dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden sebelum penelitian dilakukan. Sebelum menjadi responden masyarakat akan diberikan informasi tentang tujuan penelitian agar masyarakat/ Kepala Keluarga memahami maksud, tujuan serta dampaknya. Jika responden bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia untuk di teliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati keputusan dari responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data.

Lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

K. Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel 3.7 Jadwal Kegiatan Penelitian

| No | Jenis Kegiatan | Bulan ke | | | | | | |
|-----|--|----------|-----|------|-----|-----|-----|-----|
| | | 2020 | | 2021 | | | | |
| | | Apr-Dec | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun |
| 1. | Persiapan pengajuan judul proposal penelitian | ■ | | | | | | |
| 2. | Menentukan judul proposal penelitian | ■ | | | | | | |
| 3. | Konsultasi pengajuan judul proposal penelitian | ■ | | | | | | |
| 4. | Mendapat persetujuan judul proposal penelitian oleh pembimbing | ■ | | | | | | |
| 5. | Pembuatan proposal penelitian. | | ■ | ■ | | | | |
| 6. | Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing. | | ■ | ■ | | | | |
| 7. | Mendapat persetujuan proposal penelitian oleh pembimbing | | | ■ | | | | |
| 8. | Ujian proposal penelitian. | | | ■ | | | | |
| 9. | Revis hasil sidang proposal | | | ■ | | | | |
| 10. | Uji validitas | | | | ■ | | | |
| 11. | Konsultasi hasil uji validitas | | | | ■ | ■ | | |
| 12. | Melakukan penelitian | | | | ■ | ■ | | |
| 14. | Konsultasi hasil penelitian | | | | | ■ | ■ | |
| 15. | Pesetujuan hasil penelitian oleh pembimbing | | | | | | | ■ |
| 16. | Ujian Skripsi | | | | | | | ■ |